

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhususan – kekhususan yang tercermin dari elemen intrinsik dan teknik kepenulisan dari Mary Shelley dalam novel *Frankenstein*. Hal ini dapat diidentifikasi sebagai sebuah perbedaan dan kekuatan kepenulisan perempuan di abad 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Gynocriticism* yang dicetuskan oleh Elaine Showalter sebagai pisau bedah analisis. Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa novel *Frankenstein* merupakan hasil persinggungan antara kemajuan ilmu sains, mitos dan fiksi. Novel *Frankenstein* juga merupakan hasil penggabungan antara zaman Romantisme dan elemen Gotik. Selanjutnya, penggambaran karakter-karakter perempuan yang pasif, tidak penting dan tidak berdaya di dalam karakterisasi merupakan strategi kepenulisan Mary Shelley sebagai salah satu kritik terhadap ideologi patriarki.

Kata kunci: gynocriticism, frankenstein, mary Shelley, science-fiction.

